**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Jenis Penelitian.**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pola analisis korelasional yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa angka-angka kemudian ditabulsai dalam bentuk tabel distribusi frekwensi dan presentase dan dilanjutnkan dengan analisis inferensial guna memperoleh jawaban dari hipotesisi penelitian untuk tujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang data (hubungan gaya belajar dengan Prestasi belajar PAI siswa Sekolah Dasar Negeri Lapoa Kecamamtan Tinanggea) yang ada sebagai hasil penelitian.

Berdasarkan prespektif di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data atau informasi obyektif di lapangan penelitian (*field Research*) menyangkut hubungan gaya belajar dengan Prestasi belajar PAI siswa Sekolah Dasar Negeri Lapoa Kecamamtan Tinanggea, untuk kemudian ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara statistik berdasarkan cara pandang dan konsepsi peneliti.

**B. Tempat dan Waktu Penelitian.**

1. **Tempat Penelitian.**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Lapoa Kecamamtan Tinanggea. Salah satu pertimbangan pemilihan Tempat berdasarkan observasi awal ditemuinya beberapa gaya belajar siswa menunjukan respon yang majemuk dalam merespon proes pembelajaran diikuti perolehan nilai yang variatif. Permasalahan yang menarik untuk diteliti dan dikaji secara mendalam, cukup representatif dan memiliki relevansi spesifik bagi kepentingan pendidikan.

40

1. **Waktu Penelitian.**

Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan yakni mulai dari bulan Agustus sampai bulan Oktober 2013 yang tercatat sebagai bulan aktif dalam kelender pendidikan .

**C. Varabel dan Desain Penelitian.**

**Variabel penelitian.**

1. Variabel independen dalam penelitian ini gaya belajar siswa Sekolah Dasar Negeri Lapoa Kecamamtan Tinanggea.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri Lapoa Kecamamtan Tinanggea.

**Desain Penelitian.**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Desain penelitian ini adalah:

*r*

X

Y

Gambar 3.1.

Desain Penelitian.

Keterangan.

X : Gaya Belajar Siswa.

Y: Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

**D. Populasi dan Sampel.**

**Populasi.**

Populasi “merupakan keseluruhan (inversum) dari objek penelitian yang berupa manusia….”[[1]](#footnote-2), penelitian ini seluruh siswa kelas III, IV, V & VI yang beragama Islam di Sekolah Dasar Negeri Lapoa pada Tahun Ajaran 2013 berjumlah 113. Rincian populasi dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Rincian populasi Sekolah Dasar Negeri Lapoa Kecamamtan Tinanggea.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jenis Kelamin | Jumlah Siswa | Ket. |
| Pria | Wanita | Muslim | Non Muslim |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* |
| 1 | III | 14 | 19 | 33 | 33 | 0 |
| 2 | IV | 16 | 16 | 32 | 32 | 0 |
| 3 | V | 15 | 11 | 26 | 24 | 2 |
| 4 | VI | 12 | 17 | 29 | 24 | 5 |
|  | **∑** | **57** | **63** | **120** | **113** | **7** |

Sumber: Dokumentasi Sekolah Dasar Negeri Lapoa tahun 2013.

**Sampel.**

Sampel penelitian merupakan subjek pengambilan data informasi yang dianggap mewakili (representatif) unsur-unsur pada populasi penelitian. Diungkapkan sugiyono ”Sampel adalah sebagaian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.[[2]](#footnote-3) Adapun dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*, yakni pengambilan unsur sampel secara acak dengan mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa “apabilah sampelnya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 %”[[3]](#footnote-4).

Berdasarkan keterangan di atas diperoleh jumlah populasi dari seluruh kelas yang dijadikan populasi penelitian berjumlah 113 responden. Maka peneliti menentukan presisi yang ditetapkan 10% pada setiap *stratified* sebagai sampel penelitian dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Taro Yamane atau Solvin sebagai berikut:

 n =

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d2 = Presisi yang ditetapkan[[4]](#footnote-5). (Ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%).

n == =  = 53,05164.

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 53 responden. Kemudian dilanjutkan dengan pengambilan sampel secara *proporsional ramdom sampling* mengunakan rumus *alokasi proportional* sebagai berikut:

**

Dimana :

n*i* = Jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N*i* = jumlah populasi menurut stratum.

N = jumlah populasi seluruhnya[[5]](#footnote-6).

|  |
| --- |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  = 53,05164. |

Berdasarkan penarikan sampel di atas maka ditentukan bahwa sampel penelitian ini berjumlah 53 responden yang terdistribusi pada Kelas III sebanyak 11 responden, Kelas IV sebanyak 11 responden, Kelas V sebanyak 15 responden, dan kelas VI sebanyak 16 responden.

**E. Teknik Pengumpulan Data.**

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode *field research* (metode penelitian lapangan) yaitu mengamati langsung gejala yang ada pada obyek penelitian di lapangan, metode ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

* + - 1. Kuesioner(Angket), yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang memuat sejumlah pertanyaan tertulis tentang perilaku agresif yang diajukan kepada responden yang berjumlah 31 orang responden yang dipilih sebagai sampel, untuk mendapatkan jawaban secara obyektif. Pernyataan angket ini untuk mengukur variabel X menggunakan bukment dalam bentuk pilihan ganda dengan kontribusi sebagai berikut:

Tabel 3.2

Opsi pernyataan angket positif (+) dan negatif (-) skala *Bukement*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Opsi Pernyataan (+) | Skor | Opsi Pernyataan (-) | Skor |
| ***1*** | ***2*** | ***3*** | ***4*** |
| Ya  | 2 | Ya  | 1 |
| tidak | 1 | tidak | 2 |

* + - 1. Dokumentasi, yakni peneliti maksudkan sebagai berkas dari apa yang hendak diteleiti meliputi profil Sekolah Dasar Negeri Lapoa Kecamamtan Tinanggea, terdiri dari jumlah siswa, nilai rapor Prestasi Belajar PAI semester genap tahun ajaran 2012- 2013, data tenaga kependidikan, sarana dan prasarana.

## Kisi-kisi Instrument Penelitian.

Adapun kisi-kisi instrument penelitian tentang pengaruh tipologi belajar tehadap Prestasi belajar PAI siswa berupa angket yang dibuat diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2.

Kisi-kisi Intrumen Penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Sub Variabel | Indikator | No.Angket |
| ***1*** | ***2*** | ***3*** | ***4*** |
| Gaya Belajar(X) | Visualisasi (Penglihatan) | 1. Belajar dengan aktivitas membaca buku, grafik, atau diagram.
 | 1,2,3 |
| 1. Belajar dengan media gamabar atau slide atau foto dokumentasi materi ajar.
 | 4,5 |
| 1. Belajar dengan memberikan warna warni khsus pada bacaan, belajar dengan melibatkan alat peraga materi.
 | 6,(-7) |
|  |
| Auditori (Pendengaran) | 1. Mendengarkan bacaan, jawaban, dan penjelasan materi ajar.
 | 8,9,(-10) |
| 1. Mendengarkan langkah uraian, mendengarkan penejelasan materi yang diringi instrumrn musik, atau belajar dengan suasana hening untuk memecahkan maslah
 | 11,12,13 |
|  |
| Kinestetik (Gerakan) | 1. Praktek materi, ekperimen,
 | 14,15 |
| 1. Demonstrasi kegiatan, membuat model media belajar, dan bermain peran.
 | (-16),17,20 |
| 1. Belajar sambil bergerak.
 | 18,19 |
|  |
| Prestasi Belajar PAI (Y) | Nilai Raport yang diperoleh dari tiga indikator penilaian pada ranah pendidkan, (ranah kognitif, afektif dan spikomotorik). |

**G. Teknik Analisis Data.**

Analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan, prosedur pengolahan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun analisis statistik deskriptif diolah dengan menggunakan rumus:

1. **Analisis Deskriptif.**

Pengolahan atau Analisis kuantitatif dilakukan dengan mengklasifikasikan data kedalam bentuk distribusi tabel frekwensi menggunakan rumus:

P = x 100%

*Dimana*

P : Persentase.

F : Frekuensi.

N : Jumlah Responden[[6]](#footnote-7).

Distribusi tabel frekwensi diaplikasikan dengan memanfaatkan bantuan *SPSS 15.0 for Windows Evaluation Version*, dilanjutkan dengan mendeskripsikan masing masing variabel penelitian X dan Y dengan menentukan nilai.

Pengolahan atau Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mendekripsikan data dengan cara mengitung:

Tabel 4.3

Dskripstif Domain Variabel X dan Y

|  |  |
| --- | --- |
| No | **Deskripsitf Domain Variabel X dan Y** |
| 1 | *Max* |
| 2 | *Min* |
| 3 | *Range* |
| 4 | *Median* |
| 5 | *Modus* |
| 6 | *Mean* |
| 7 | *SD* |
| 8 | *Varians.*Semua domain untuk masing-masing variabel X dan Y yang dicari dideskripsikan melalui bantuan *SPSS 15.0 for Windows Evaluation Version*. |

Secara deskriptif kedua data dari masing-masing variabel pada penelitian ini dijelaskan berdasarkan kategori berikut:

Nilai : ( 81-100%) = Tinggi Sekali.

 : ( 61-80%) = Tinggi

 : ( 41-60%) = Sedang

 : (21-40%) = Rendah

 : (0-20%) = Sangat Rendah [[7]](#footnote-8)

1. **Analisis Inferensial.**

Selanjutnya pada analisis inferensial dilakukan dengan terlebih dahulu menggunakan uji normalitas untuk menguji ormal dan tidaknya data penelitian dengan rumus kemiringan kurva dengan langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

Km = $\frac{\hat{X}-Mo}{SD}$

Keterangan:

X = Rata-rata variabel penelitian

Mo = Modus variabel penelitian

Sd = Standar deviasi variabel penelitian[[8]](#footnote-9).

Persamaan regresi linear sederhana langkah ini dilakukan dengan menggunakan rumus persamaan regresi linear sederhana



Dengan menentukan harga b dan a sebagai berikut:

b = 

a = 

Keterangan.

Y= Variabel terikat yang diproyeksikan

X= Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a= Nilai konstan harga Y jika X= 0.

b= Nilai arah sebagai penentu yang menunjukan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y[[9]](#footnote-10).

Kemudian untuk menguji korelasi (r) antara hubungan gaya belajar dengan Prestasi belajar PAI siswa Sekolah Dasar Negeri Lapoa Kecamamtan Tinanggea, menggunakan rumus *product moment (Perason),* sebagai berikut:



Keterangan :

rxy = Angka indeks Korelasi variabel X dan Y.

x = Gaya belajar siswa

y = Prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa.

xy = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y[[10]](#footnote-11).

Selanjutnya guna mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X sebagai fariabel bebas terhadap fariabel Y sebagai fariabel terikat maka digunakan rumus koefisien determinansi dengan rumus sebagai berikut :

 KD : r2 X 100%.

KD : Nilai Koefisien Determinasi

r2 : Nilai koefisien korelasi product moment.[[11]](#footnote-12)

Dilanjutkan dengan uji signifikasi dengan menggunakan rumus:



 t = Nilai signifikansi

 n = Jumlah sampel

 r = Nilai koefisien korelasi.[[12]](#footnote-13)

1. Burhan Bungin, *Metodedologi Penelitian Kuantitaif,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), h. 99. [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* dan R&D*,* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 81. [↑](#footnote-ref-3)
3. .Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Teori dan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 107. [↑](#footnote-ref-4)
4. Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika,* (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 249. [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid.*, h. 250. [↑](#footnote-ref-6)
6. Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 40. [↑](#footnote-ref-7)
7. Irawan*,* *Metode penelitian sosial budaya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h. 74. [↑](#footnote-ref-8)
8. Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.,* h. 154. [↑](#footnote-ref-9)
9. Sugiono, *Metode Penelitian Kualitataif, Kuantitatif dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 188. [↑](#footnote-ref-10)
10. Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika,* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 124. [↑](#footnote-ref-11)
11. *Ibid.,* h. 139. [↑](#footnote-ref-12)
12. *Ibid.,* h, 125. [↑](#footnote-ref-13)